

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Rembang memiliki sebuah nilai seni yaitu batik yang berada pada kecamatan Lasem, Lasem juga merupakan pusat dalam pembuatan batik yang biasa di sebut dengan Batik Lasem. Namun belum terdapat pusat batik dari berbagai pabrik handmade rumahan yang mana Pusat Pelatihan dan Batik Lasem menjadi penting karena selain sebagai tempat produksi batik di Lasem diharapkan bangunan Pusat Batik ini menjadi wadah untuk melakukan pelatihan dan pameran batik. Tempat pembelian batik lasem juga sangat sulit untuk di temui bagi pengunjung asing yang baru berkunjung untuk membeli batik lasem di mana handmade rumahan tersebut semuanya berjualan di dalam gang – gang kecil. Pada perusahaan rumahan tersebut juga tidak memiliki sirkulasi dan peletakan zona – zona pada ruang dalam yang tidak terorganisir secara baik dalam proses pembuatan batik karena para perusahaan mikro tersebut menggunakan sesuai dengan kondisi rumah mereka tanpa melihat suatu pertimbangan yang lain dalam mempermudah proses pengerjaannya. Berita tentang sulitnya dalam perkembangan batik Lasem menurut Dini yang di publikasikan oleh Kompas.com 15/12/2012. ¹Sehingga Pusat Pelatihan dan Pameran menjadi Penting dalam meningkatkan seni kebudayaan agar lebih meluas dan dapat diterima oleh Generasi agar tidak menjadi punahnya dikemudian hari tanpa adanya penerus dalam membuat batik dan pengembangannya

Masukkan fakta atau dari berita yang mengatakan bahwa adanya pernyataan minim minat belajar untuk membuat batik lasem dengan berjalannya waktu jika tidak ada yang mewariskan dalam membuat batik lasem lambat laun batik lasem akan punah dari segi keberadaannya. Sehingga melalui pernyataan tersebut bahwa Pusat Pelatihan dan Pameran menjadi penting karena dapat mewadahi dan meningkatkan minat anak muda terhadap batik melalui bantuan desain arsitektural.

Selain batik, Lasem kaya akan bangunan heritage.namun perhatian dari masyarakat/ lembaga mengenai bangunan heritage minim, sehingga potensi dari bangunan heritage kurang dirasakan di kecamatan Lasem. Omah Londo merupakan salah satu bangunan heritage di pantura lasem, desa

¹ Dini, Mengapa Batik Lasem Sulit Berkembang. 2019
<https://regional.kompas.com/read/2012/12/15/12051919/mengapa.batik.lasem.sulit.berkembang>

gedong, yang berfungsi sebagai penginapan dan ruang pameran tujuan dalam mempertahankan Omah Londo pada dasarnya Omah Londo merupakan bangunan lama yang harus di lestari namun di sisi lain Omah Londo juga memiliki citra dalam membantu mengangkat kembali batik lasem di buktikan pada event – event yang di selenggarakan di lasem. didukung juga melalui berita menurut arif syaefudin yang di publikasikan oleh nur fm rembang 31/10/2016.²

Namun omah londo tersebut pada saat ini tidak difungsikan atau tidak terdapat kegiatan atau tutup, karena kurangnya minat masyarakat terhadap bangunan Omah Londo kemudian dalam rangka meningkatkan nilai dari Omah Londo kembali sebagai bangunan heritage. Pihak terkait mengizinkan untuk melakukan konservasi terhadap bangunan tersebut, sehingga selain karena potensi dari omah londo sendiri, tapak yang saya pilih sangat berdekatan dengan lokasi para UMKM Batik Lasem dan adanya potensi pariwisata di kawasan tersebut.

Pengalihan fungsi penginapan Omah Londo menjadi Pusat batik yang dapat mewadahi kegiatan pameran serta pelatihan memerlukan perluasan pada bagian tapak, sehingga pada proyek saya akan mempertahankan eksisting Omah Londo dan bangunan baru di area perluasan tapak.

Berangkat dari isu permasalahan minimnya minat generasi muda di era sekarang maka dalam pertimbangan desain pada proyek saya mengarah pada citra dan kesan tampilan bangunan yang menekankan ciri dari generasi muda.

berdasarkan adanya bangunan heritage pada tapak eksisting yang tetap dipertahankan dan ditingkatkan nilainya dan kebutuhan akan desain bangunan baru yang lebih mengarah pada generasi muda yang tentunya akan sangat berbeda dengan citra bangunan heritage, maka pada proyek ini akan dilakukan pendekatan hybrid arsitektur, dengan tujuan mengkombinasikan dua citra dan kesan yang berbeda pada bangunan eksisting Omah Londo dan Bangunan baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta isu permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk Hybrid Arsitektur yang diimplementasikan terkait dengan peran Kontekstual Arsitektur, terutama pada pengolahan Site, fasad, dan material bangunan pada bangunan baru ?

² Syaefudin A , Bupati Tertarik Gandeng Bekraf Untuk Tingkatkan Wisata, 2016.
<https://www.nurfmrembang.com/berita/bupati-tertarik-gandeng-bekraf-tingkatkan-wisata>

2. Bagaimana pengolahan tata ruang pada bangunan Omah Londo Terkait dengan alih fungsi bangunan dari penginapan menjadi pusat pelatihan dan pameran Batik Lasem ?
3. Bagaimana citra dan kesan yang dapat ditampilkan melalui pemilihan material, olahan massa serta orientasi ruang pada bangunan tambahan atau bangunan baru ?

1.3 Tujuan

1. Penyelesaian dalam mengelola Pusat Pelatihan dan Pameran dalam menjadikan satu kesatuan pada bangunan lama dan bangunan yang baru melalui pendekatan Hybrid Arsitektur dan Kontekstual Arsitektur.
2. Meningkatkan citra bangunan heritage dalam keberadaannya yang sudah tidak digunakan kembali dengan fungsi lama namun di angkat kembali dengan fungsi yang baru.
3. Penampilan bangunan heritage dan pemaduan dari segi eksterior maupun interior bangunan lama dan bangunan baru

1.4 Orisinalitas

Pada sub bab ini mengenai tentang orisinalitas atau keaslian dalam Proyek Akhir Arsitektur, dan menyebutkan beberapa proyek penelitian dengan bidang Pusat Pelatihan dan Pameran yang segaris.

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Implementasi Konsep Inspire dalam Perancangan Interior Digital Startup Exhibition and Training Center di Surabaya (Sumber : publication.petra.ac.id)	Konsep "Inspire"	Favian Grady Susanto dan Team
2	Semarang Convention and Exhibition Center (Sumber : http://eprints.undip.ac.id/47283/1/Nur_Humairah_Lubis_2102011120005_Judul.pdf)	Hi – Tech Architecture	Nur Humairah Lubis
3	Convention and Exhibition Center (Sumber : http://eprints.undip.ac.id/44162/2/ARDYAWAN_MAHENDRA_2102)	Arsitektur Modern	Ardyawan Mahendra

	0110120025_CONVENTION_DAN_EXHIBITION_CENTER_DI_SEMARANG_BAB_I.pdf		
4	Semarang Batik Center dan Pelatihan (Sumber : http://eprints.undip.ac.id/44045/)	Desain Universal	Berliana Narimala Prabowo
5	Convention and Exhibition Center di Yogyakarta sebagai Pengembangan Industri MICE (Sumber : http://e-journal.uajy.ac.id/13557/)	Arsitektur Kontemporer	Monica Chrysilla Effendi
6	Pusat Pelatihan dan Pameran Batik Lasem Dengan Memanfaatkan Bangunan Lama Dalam Tapak	Arsitektur Kontekstual Dan Arsitektur Hybrid	Andreas Wijaya Prasetia

Table 1 Orisinalitas
Sumber : Analisa Pribadi

Adanya pembeda dalam menunjukkan orisinalitas proyek yaitu system bangunan, penekanan pada sebuah proyek, dan lokasi. Dimana pada proyek ini penulis adanya pendekatan interaktif dan bioklimatik dalam menyelesaikan pada permasalahan yang ada di pantai utara. Penulis membutuhkan sebuah analisa dari interaktif untuk para pengunjung dan juga melalui pembahasan Pusat Pelatihan dan Pameran mengenai batik lasem.